

**KREATIVITAS  
TARI CENGAHING KATRESNAN  
OLEH ALERIANA MAYANG DEWATI**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



oleh

**Aleriana Mayang Dewati**  
NIM 18134101

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2022**

## **ABSTRACT**

*Cengkahing Katresnan is a dance piece composed by Aleriana Mayang Dewati in 2021. The Cengkahing Katresnan dance work is presented in the form of a themed group dance. This work raises the value of Dewi Banowati's devotion and loyalty to her husband, Duryudana, which is presented in a dramatic plot arrangement.*

*This study uses a qualitative research method using a descriptive analysis approach that provides a description or description of the Cengkahing Katresnan dance. The theory used to examine Aleriana's creativity in the process of compiling this work uses the theory of Alma M. Hawkins in her book entitled *Creating Through Dance* which consists of exploration, improvisation, and composition processes. The next step is the theory used to analyze the form of presentation, using Maryono's concept in his book *Analysis of Dance* which consists of verbal and non-verbal components.*

*The result of this research is that Aleriana Mayang Dewati's creativity is influenced by environmental factors, education, and experience. This work uses several supporting elements which are divided into verbal and non-verbal components. Furthermore, it is compiled as a report in a scientific paper thesis.*

**Keywords:** *Aleriana, Creativity, Cengkahing Katresnan*

## ABSTRAK

*Cengkahing Katresnan* merupakan sebuah karya tari yang disusun Aleriana Mayang Dewati pada tahun 2021. Karya tari *Cengkahing Katresnan* ini disajikan dalam bentuk tari kelompok bertema. Karya ini mengangkat nilai pengabdian dan kesetiaan Dewi Banowati kepada suaminya yaitu Duryudana yang disajikan dengan susunan alur dramatik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis yang memberikan deskripsi atau gambaran mengenai tari *Cengkahing Katresnan*. Teori yang digunakan untuk menelaah kreativitas Aleriana dalam berproses untuk menyusun karya ini, menggunakan teori Alma M. Hawkins dalam bukunya berjudul *Creating Through Dance* yang terdiri dari proses eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Langkah selanjutnya teori yang digunakan untuk menganalisis bentuk sajian, menggunakan konsep Maryono dalam bukunya *Analisa Tari* yang terdiri dari komponen verbal dan non verbal.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu kreativitas Aleriana Mayang Dewati dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Karya ini menggunakan beberapa elemen-elemen pendukung yang terbagi dalam komponen verbal dan non verbal. Selanjutnya disusun sebagai laporan dalam skripsi karya ilmiah.

**Kata Kunci:** Aleriana, Kreativitas, *Cengkahing Katresnan*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
CATATAN UNTUK PEMBACA	xviii
BAB I    PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	7
G. Metode Penelitian	13
1. Tahap Pengumpulan Data	14
a. Observasi	14
b. Wawancara	15
c. Mengamati Karya	18
d. Studi Pustaka	19
2. Tahap Analisis Data	19
3. Tahap Penyusunan Laporan	20
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II    PROSES PENCIPTAAN KARYA TARI CENGAHING KATRESNAN	22
A. Pengalaman Berkesenian Aleriana Mayang Dewati	22
B. Penyusunan Tari <i>Cengahing Katresnan</i>	26
1. Tahap Persiapan	28
a. Pemilihan Materi	29

b.	Pemilihan Penari	32
c.	Pemilihan Komposer	34
d.	Pemilihan Rias & Busana	35
2.	Konsep Garap	37
a.	Konsep Isi	37
b.	Konsep Wadah	38
c.	Tema	39
d.	Judul Tari	39
e.	Konsep Waktu dan Ruang	40
f.	Konsep Bunyi, Suara, dan Cahaya	41
3.	Tahap Penggarapan	42
a.	Eksplorasi	42
b.	Improvisasi	48
c.	Komposisi	49
BAB III	BENTUK SAJIAN KARYA TARI CENGKAHING KATRESNAN DAN REFLEKSI KEKARYAAN	55
A.	Bentuk Sajian	55
1.	Komponen Verbal	56
a.	Dialog atau <i>antawecana</i>	56
b.	<i>Tembang Macapat Sinom</i>	59
c.	Monolog	60
d.	Vokal <i>kontemplatif</i>	61
2.	Komponen Non Verbal	62
a.	Gerak	62
b.	Penari	65
c.	Alur Cerita atau Alur Dramatik	67
d.	Pola Lantai	73
e.	Rias	76
f.	Busana	79
g.	Musik atau Iringan	85
h.	Panggung	87
i.	Pencahayaan	88
j.	Struktur Sajian Tari <i>Cengkahing Katresnan</i>	90
B.	Refleksi Kekaryaan	92
BAB IV	PENUTUP	97

A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
KEPUSTAKAAN	99
WEBTOGRAFI	100
DISKOGRAFI	101
NARASUMBER	101
GLOSARIUM	102
LAMPIRAN PENDUKUNG SAJIAN	110
LAMPIRAN NOTASI MUSIK DAN VOKAL	112
LAMPIRAN DOKUMENTASI	121
BIODATA PENULIS	124



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pose Aleriana (tengah) dalam karya <i>Sulistya Manggih Cintraka</i> Tugas Akhir di SMK N 8 Surakarta	25
Gambar 2.	Pose Aleriana dalam Pentas Kolaborasi <i>Macak, Masak, Manak</i> Seminar Nasional (daring) di Teater Besar ISI Surakarta	26
Gambar 3.	Wayang Kulit Banowati dan pemeran Banowati dalam <i>Cengkahing Katresnan</i>	30
Gambar 4.	Rancangan kostum dalam <i>Cengkahing Katresnan</i>	36
Gambar 5.	Rancangan rias dan tata rambut yang digunakan dalam <i>Cengkahing Katresnan</i>	36
Gambar 6.	Pose proses eksplorasi pada adegan 3. Mengeksplor bagian tangan, kepala dan tubuh menghasilkan rangkaian gerak yang mengungkapkan tekad	45
Gambar 7.	Pose proses latihan bersama kelompok mengeksplor gerak menggunakan <i>samparan</i> untuk mengungkapkan semangat Banowati	47
Gambar 8.	Pose improvisasi gerak <i>Sekar Suwun</i> dipadukan dengan <i>ingsedan</i> dan <i>hoyogan</i>	49
Gambar 9.	Pose proses <i>tempuk gendhing</i> pada bagian <i>ending</i> menggunakan olah vokal <i>tembang</i> mengungkapkan kepasrahan Banowati	54
Gambar 10.	Pose penari yang berperan sebagai nafsu <i>mutmainah</i> melantunkan <i>antawecana</i> yang berisi bahwa Banowati merupakan wanita yang luhur	69
Gambar 11.	Pose penari melakukan gerak <i>rimong sampur ogek-an</i> pada adegan <i>bedhayan</i> untuk menyajikan keanggunan Banowati	70

Gambar 12.	Pose penggambaran keresahan Banowati yang disajikan melalui vokal <i>tembang</i> Sinom, keempat penari sebagai gambaran kisah cinta Banowati dengan Duryudana dan Banowati dengan Arjuna	71
Gambar 13.	Pose penggambaran tekad Banowati dengan gerak-gerak tegas dan dinamis mengungkapkan semangat Banowati untuk menjalani kewajibannya	72
Gambar 14.	Pose penari melantunkan vokal <i>tembang kontemplatif</i> berupa renungan untuk mengungkapkan kepasrahan Banowati	73
Gambar 15.	Pose gerak <i>bedhayan</i> pada pola lantai <i>patjupat limo pancer</i> yang diterapkan dalam adegan 1	74
Gambar 16.	Pose penari menyajikan adegan kebimbangan Banowati dalam meneguhkan hatinya untuk Duryudana	74
Gambar 17.	Pose penari menyajikan gerak <i>bedhayan</i> dengan tempo berbeda pada adegan 1 yang diterapkan dalam pola 1 penari ditengah 2 penari di pojok depan dan belakang	75
Gambar 18.	Pose penari menyajikan gerak tekad Banowati sebagai istri Duryudana yang diterapkan dalam pola belah ketupat pada adegan 3	75
Gambar 19.	Pose adegan 2 menyajikan penonjolan tokoh pada adegan tertentu yang diterapkan dalam pola melebar diterapkan untuk disajikan pada	76
Gambar 20.	Pose penari menyajikan gerak dinamis dengan tempo yang cepat untuk menampilkan kesan <i>rampak</i> dan menyatu pada adegan 3	76
Gambar 21.	Tata rias dan tatanan rambut pemeran	



	Banowati dalam tari <i>Cengkahing Katresnan</i>	78
Gambar 22.	Tata rias dan tatanan rambut penari rampak dalam tari <i>Cengkahing Katresnan</i>	79
Gambar 23.	Perlengkapan pada bagian kepala yang digunakan pemeran Banowati dalam tari <i>Cengkahing Katresnan</i>	79
Gambar 24.	Pose penari menggunakan <i>bokongan</i> dalam <i>Cengkahing Katresnan</i>	81
Gambar 25.	Kostum dan aksesoris yang digunakan pemeran Banowati dalam tari <i>Cengkahing Katresnan</i>	82
Gambar 26.	Perlengkapan kostum pemeran Banowati dalam tari <i>Cengkahing Katresnan</i>	83
Gambar 27.	Perlengkapan aksesoris yang digunakan pemeran Banowati dalam tari <i>Cengkahing Katresnan</i>	83
Gambar 28.	Kostum penari rampak dalam tari <i>Cengkahing Katresnan</i>	84
Gambar 29.	Perlengkapan kostum penari rampak dalam tari <i>Cengkahing Katresnan</i>	84
Gambar 30.	Perlengkapan aksesoris yang digunakan penari rampak dalam tari <i>Cengkahing Katresnan</i>	85
Gambar 31.	Gambar bentuk panggung yang digunakan untuk menyajikan Tari <i>Cengkahing Katresnan</i>	88
Gambar 32.	Pose penari pada adegan 2 yang mengungkapkan kecintaan Banowati pada Duryudana	121
Gambar 33.	Pose Banowati melantunkan <i>antawecana</i> yang mengungkapkan kebimbangan dan kegelisahannya, tersaji pada adegan 2	

	121
Gambar 34. Pose Adegan 3 yang mengungkapkan tekad Banowati	122
Gambar 35. Pose penari pada bagian akhir, mengungkapkan kepasrahan Banowati yang dilantunkan dengan vokal <i>tembang kontemplatif</i>	122
Gambar 36. Penari dan pemusik dalam tari <i>Cengkahing Katresnan</i>	123



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Sajian Tari *Cengkahing Katresnan*

85



## Kepustakaan

- Aizid, Rizem. 2012. *Atlas Atlas Tokoh Wayang*. Jogjakarta: DIVA Press
- Hardjowirogo. 1989. *Sejarah Wayang Purwa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hartini, Anastasia. 1991. *Drama Tari Berdialog "Dewi Banuwati"*. Catatan Penyajian. Surakarta: STSI Press
- Hastuti, Sri. 2014. *Deskripsi Kepenarian Putri Tokoh "Kalinyamat" dalam Karya Tari Karmapala*. Tugas Akhir S-1 ISI Surakarta. Surakarta
- Hawkins, Alma M. 1990. *Creating Through Dance*, diindonesiakan oleh Y. Sumandyo Hadi. Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. 1991. *Moving From Within*, diindonesiakan oleh I Wayan Dibia. Chicago
- Kusuma, Benedictus Billy A. 2018. *Deskripsi Karya Seni "Pluntur Kasanggan"*. Tugas Akhir S-1 ISI Surakarta. Surakarta
- Mariato, M. Dwi. 2005. *Art & Levitation*. Yogyakarta: Pohon Cahaya
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press
- \_\_\_\_\_. 2010. *Pragmatik Genre Pasihan Gaya Surakarta*. Surakarta: ISI Press
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munandar, Utami. 2002. *Kreatifitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Murgiyanto, Sal. 2002. *Kritik Tari: Bekal & Kemampuan Dasar*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Poespaningrat, R. M Pranoedjoe. 2005. *Nonton Wayang Dari Berbagai Pakeliran*. Yogyakarta: PT. PB. Kedaulatan Rakyat
- Pristiawati, Novia Triana. 2014. "Karep." *Deskripsi Tugas Akhir Karya Seni*. ISI Surakarta
- Sedyawati, Edi. 1984. *Tari, Tinjauan dari Berbagai Segi*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya

Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI Press

Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press

Tasman, A. 2008. *Analisis Gerak dan Karakter*. Surakarta: ISI Press

Tim Sena Wangi. 1999. *Ensiklopedi Wayang Indonesia*. Jakarta: Sena Wangi

Trinita, Letisia Yuli. 2016. Skripsi "Kreativitas Supriyadi Puja Wiyata dalam Karya Tari Topeng Degeran". Surakarta: ISI Press

Wahyudi, Didik Bambang. 1997. *Tari Srimpi Jayaningsih (Tinjauan tentang Garap Bentuk Sajian)*. Surakarta: STSI Press

Widaryanto, F. X. 2009. *Koreografi*. Bandung: Jurusan Tari STSI

Widyastutieningrum, Sri Rochana, Dwi Wahyudiarto. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press

### Webtografi

Jhosua, Divany. Rico, Widyastuti Mamik. 2021. "Elemen - Elemen Koreografi dan Refleksi dalam Sajian Karya Tari Tunjung Putih," <https://jurnal.isiska.ac.id/index.php/greget/article/download/4143/pdf>, diakses 20 Februari 2022.

Lutan, Elly D. 2021. "Banowati Jalingan Golek" [https://www.youtube.com/watch?v=jAz\\_OsHoI1k](https://www.youtube.com/watch?v=jAz_OsHoI1k), diakses 25 Juni 2021.

Marsudi, Ali. 2021. "Lakon Kartowiyoga Dusta (RRI Surakarta)," <https://www.youtube.com/watch?v=C8z-jxCawUw>, diakses 15 Maret 2021.

Nartosabdo. 2021. "Banowati Nagih Janji," [https://www.youtube.com/watch?v=v7IX\\_92T4NQ](https://www.youtube.com/watch?v=v7IX_92T4NQ), diakses 17 April 2021.

Tim WO Sriwedari. 2021a. "Petruk Kembar 1" <https://www.youtube.com/watch?v=Fyl4RAAd-CX0>, diakses 18 Maret 2021.

- Wahyudianto. 2014. "Surya Majapahit (Sebuah Dramatari Kolosal)," <https://www.jurnalterob.stkw-surabaya.ac.id/index.php/TEROB/article/download/129/111>, diakses 25 Februari 2022.
- Wulandari, Dewi. 2017. "Koreografi Rasa Gundah Geometris Karya Eko Supendi," <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/greget/article/view/2356>, diakses 20 Januari 2022

### **Diskografi**

- Susilo Wati. 2019. "Gladhen," Ujian Tugas Akhir ISI Surakarta karya Agustina Ekayani dan Della Rucika Devi P. W, tanggal 19 Januari 2017 di Pendhopo ISI Surakarta
- Irwan Dhamasto. 2016. "Tari Srimpi Jayaningsih," Ujian Kepenarian Semester 7 Fitria Trisna Murti, tahun 2016 di Pendhopo ISI Surakarta
- Tea Ajityas Anggraeni. 2020. "Tri Rasa Asmara," Ujian Kepenarian Semester 7, karya Tea Ajityas Anggraeni dan Rosy Difayanti, tanggal 14 Januari tahun 2020 di Teater Besar ISI Surakarta

### **Narasumber**

- Angger Widhi Asmara (34 tahun), alumnus Program Studi Seni Karawitan ISI Surakarta, komposer, Jl. Transito No. 117, Sondakan, Kec. Laweyan, Surakarta
- Bambang Sutriyono (68 tahun), pensiunan guru SMKN 8 Surakarta, Jl. Sibela Utara 15 RT 05/25, Mojosongo, Jebres, Surakarta
- Chrysnanda Kusuma Wardani (23 tahun), alumnus Program Studi Tari ISI Surakarta, pendukung karya, Perum Jeruk Sawit Jl. Bromo 3 No. 9, Gondangrejo, Karanganyar
- Dhestian Wahyu Setiaji (32 tahun), alumnus Program Studi Tari dan Penciptaan Tari ISI Surakarta, kostum desainer, pemain WO Sriwedari, Makam Bergolo RT 03/7, Serengan, Surakarta
- Harsini (50 tahun), Sutradara dan pemain WO Sriwedari, Gambiran Baron, Surakarta